

**ARTIKEL**

**IMPLEMENTASI KOOPERATIF TIPE STAD MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET**



**Oleh  
Putu Budiarta Mandala  
NIM 0916011256**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2013**

# IMPLEMENTASI KOOPERATIF TIPE STAD MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET

Putu Budiarta Mandala  
NIM. 0916011256

PENJASKESREK, FOK, Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah  
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja- Bali Tlp (0362) 32559  
e-mail: [Putubudiartamandala@gmail.com](mailto:Putubudiartamandala@gmail.com)

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi, refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 orang terdiri dari 17 orang putra dan 11 orang putri. Hasil analisis data diperoleh adalah untuk persentase aktivitas belajar *passing* bola basket pada observasi awal siswa yang aktif 3 orang (10,71%) pada siklus I siswa yang aktif 23 orang (82,14%), kemudian pada siklus II 100% (sudah aktif). Sehingga aktivitas belajar siswa meningkat dari observasi awal sampai siklus II. Persentase hasil belajar mengalami peningkatan dari observasi awal siswa yang aktif 3 orang (10,71%), pada siklus I siswa yang aktif 17 orang (60,71%), kemudian pada siklus II 26 orang (92,86%). Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2013/2014. Disarankan kepada guru penjasorkes agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena terbukti efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

**ABSTRACT:** This study aims to improve the activity and results of learning the basic techniques of basketball passing through the implementation of cooperative learning model STAD on X.1 grade students of SMA Negeri 1 Sawan. This study classified as action research. Implementation of the study using 2 cycle stages of planning, implementation, evaluation / observation, reflection. Study subjects were 28 students consisted of 17 boys and 11 students woman. Result analysis of the data obtained is for the percentage passing the basketball learning activities at the beginning of the observation that active students 3 students (10,71%) in the first cycle students are active 23 the students (82,14%), and 100% in the second cycle (already active). So that the learning activities of students increased from initial observations to the second cycle. Percentage increase learning from learning activities at the beginning of the observation that active students 3 students (10,71%) in the first cycle students are active 17 the students (60,71%), and in the second cycle students are active 26 the students (92,86%). Based on the data analysis and discussion, it can be concluded that the activity and increased student learning outcomes through the application of cooperative learning in class X.1 STAD SMA Negeri 1 Sawan year 2013/2014. Penjasorkes to teachers to use cooperative learning model STAD, because it proved to be effective to enhance the activity and learning outcomes.

**Kata-kata Kunci:** Model pembelajaran kooperatif, aktivitas, hasil belajar, dan *passing* bola basket.

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan tidak dilihat dari segi kuantitas semata seperti meningkatnya jumlah lulusan pendidikan setiap tahunnya, tetapi juga dari segi kualitas lulusan. Mutu lulusan dapat dilihat dari tingkat penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan, serta memiliki semangat kerja yang tinggi dan berbudi pekerti luhur. Dengan demikian, salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, bagi peranannya di masa yang akan datang (Hamalik, 2008: 2).

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dimana guru sebagai pemeran utamanya, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran seorang guru sangatlah penting di dalam menentukan dan

menerapkan model pembelajaran yang tepat, karena dengan model pembelajaran yang baik dan tepat, seorang guru dapat memacu ke ikut sertaan peserta didik secara aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran penjasorkes. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka semua komponen-komponen tersebut harus bisa terpenuhi, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes dengan materi *passing* bola basket.

Dalam hal ini, peneliti memperoleh data sebagai berikut. Dilihat dari aktivitas belajar *passing* bola basket, siswa dalam kategori sangat aktif tidak ada, kategori aktif sebanyak 3 orang (10,71%), kategori cukup aktif sebanyak 12 orang (42,86%), kategori kurang aktif sebanyak 13 orang (46,43%), dan siswa dalam kategori sangat kurang aktif tidak ada.

Berdasarkan data di atas, secara klasikal sebesar (4,9%) maka dapat dikatakan aktivitas belajar siswa sangatlah kurang. Jika dilihat dari ketuntasan hasil belajar *passing* bola basket, berdasarkan 3 ranah yang dinilai yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Siswa dalam kategori

sangat aktif tidak ada, kategori aktif sebanyak 3 orang (10,71%), kategori cukup aktif sebanyak 20 orang (71,44%), kategori kurang aktif sebanyak 2 orang (7,14%), dan siswa dalam kategori sangat kurang aktif sebanyak 3 orang (10,71%), berdasarkan data tersebut secara klasikal sebesar 66,70 % atau tergolong cukup aktif. Hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas apabila berada pada kategori 76% secara individu dan 76% secara klasikal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sawan, pada Rabu 17 Juli 2013 sampai dengan Rabu 24 Juli 2013 pada siswa kelas X.1 dalam pembelajaran *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket ditemukan beberapa masalah yaitu (1) Masih ditemukan pembelajaran Penjasorkes yang bersifat konvensional. Dominasi guru dalam proses pembelajaran masih terlihat kurang efektif dan efisien, hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket baik dari fase persiapan, pelaksanaan dan lanjutan. (2) Kurangnya penerapan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses

pembelajaran, yang mengakibatkan siswa banyak yang kurang aktif seperti, pada saat pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga jarang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran beberapa siswa kurang mendengarkan penyajian bahan pelajaran yang dilakukan guru. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Semangat yang ditunjukkan juga rendah dan dalam melakukan kegiatan siswa kurang sungguh-sungguh. Hal ini ditandai kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa dalam permainan bola basket khususnya *passing* masih sangat kurang. Ini dapat dilihat dari data prosentase aktivitas dan hasil belajar yang di peroleh saat observasi awal pada siswa kelas X.1 yang berjumlah 28 orang, dimana aktivitas dan hasil belajar siswa saat menerima pelajaran *passing* bola basket tergolong rendah.

Dari observasi awal ditemukan, bahwa penguasaan materi *passing* bola basket pada siswa kelas X.1 di SMA Negeri 1 Sawan sangat kurang. Jika hal ini, terus berlangsung maka akan mengakibatkan kegagalan pada siswa dalam proses pembelajaran maupun

menghambat perolehan hasil belajar yang optimal.

Melihat kenyataan tersebut, maka peran guru sebagai pendidik perlu mendapatkan perhatian khusus di dalam penerapan model pembelajaran yang tepat, karena dengan penerapan model pembelajaran yang tepat akan dapat memacu semangat para siswa dalam mengikuti pelajaran dan mendorong siswa membuat relasi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang didapatkan dari sekolah sehingga para siswa akan bersikap aktif dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran penjasorkes pada mata pelajaran *passing chest pass* dan *bounce pass* bola basket. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket khususnya *passing chest pass* dan *bounce pass* di harapkan guru Penjasorkes ini mampu untuk menguasai dan melaksanakan beraneka ragam model dan teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya akan dapat memperbesar minat belajar siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu

dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dalam pembelajaran Penjasorkes pada pembelajaran *passing (chest pass* dan *bounce pass)* bola basket adapun ketertarikan peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD ini karena (1) model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD adalah model pembelajaran yang sederhana, sehingga model pembelajaran kooperatif ini cocok diterapkan pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan yang belum pernah melakukan pembelajaran kooperatif tipe STAD. (2) Dalam model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen. (3) model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD mengajak siswa untuk belajar aktif dan berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok. Apabila ada suatu konsep yang belum dimengerti dan dipahaminya, siswa dapat saling isi mengisi dengan siswa lain, saling bertukar pikiran sehingga diharapkan konsep yang dimiliki siswa benar-benar dapat dipahami dengan baik. Suasana belajar akan lebih kondusif, yang

akhirnya berpengaruh terhadap aktivitas hasil belajarnya.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul” Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014”

Selain itu hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh beberapa hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain: (1) R.M Rachmatullah Rafsanjani (2012:141) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing control* sepakbola meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPB SMA Negeri 2 Amlapura tahun pelajaran 2011/2012, (2) Komang Endra Putrawan (2012:116) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *dribbling* sepak bola meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kubutambahan tahun pelajaran 2011/2012, (3) Komang Darmawan (2012:110) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar lompat jauh meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IA 1 SMA

Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2011/2012, (4) I Made Rika Setiadi (2011:105) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2011/2012, dan (5) I Komang Suantara (2012:99) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII A1 SMP Negeri 2 Sawan tahun pelajaran 2011/2012. Selain itu pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dikuatkan oleh jurnal penelitian yang relevan, diantaranya: (1) Sudiarta, I Wayan (2012) yaitu model kooperatif STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik bola basket , (2) Rusady, Putu Eka (2013) yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket melalui implementasi kooperatif STAD.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan-

tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Kanca, I Nyoman, 2010: 108).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa dalam penelitian ini yaitu 28 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi penelitian ini terdiri dari empat, dan refleksi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan tanggal 31 Juli dan 7 Agustus untuk siklus I, sedangkan tanggal 14 Agustus dan 21 2013 dilaksanakan penelitian siklus II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu aktivitas belajar dinilai oleh 2 orang observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar dinilai oleh 3 orang evaluator dengan menggunakan format assesmen hasil belajar.

## HASIL PENELITIAN

Pada observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2013/2014 ditemukan

data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: yang tergolong sangat aktif 4 orang (14,28%), yang tergolong aktif 19 orang (67,86%), yang tergolong cukup aktif 5 orang (17,86%), yang tergolong kurang aktif dan sangat kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar pada siklus I yaitu 7,9 yang berada pada kategori aktif.

**Tabel 1.1 Data Aktivitas Belajar Passing Bola Basket pada Siklus I**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	4	14,28%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	19	67,86%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	5	17,86%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>	

Pada data hasil belajar didapatkan siswa yang tuntas yaitu: siswa kategori sangat baik 1 orang (3,57%), siswa dalam kategori baik 16 orang (57,14%), dan siswa dalam

kategori cukup 11 orang (39,29%), siswa dalam kategori kurang tidak ada dan kategori sangat kurang tidak ada.

**Tabel 1.2 Data Hasil Belajar *Passing* Bola Basket pada Siklus I**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	86%-100%	1	3,57%	Sangat Baik	60,71% Tuntas
2	76%-85%	16	57,14%	Baik	
3	62%-75%	11	39,29%	Cukup	39,29% Tidak Tuntas
4	57%-61%	0	0%	Kurang	
5	0%-56%	0	0%	Sangat Kurang	
		<b>28</b>	<b>100%</b>		

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar. Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada siswa yang tergolong sangat aktif 16 orang (57,14%), yang tergolong aktif 12 orang (42,86%), yang tergolong cukup aktif, kurang aktif dan sangat kurang aktif tidak ada.

**Tabel 1.3 Data Aktivitas Belajar *Passing* Bola Basket pada Siklus II**

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)	Ket.
1	$\bar{X} \geq 9$	16	57,14%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	12	42,86%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	-	-	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat KurangAktif
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa : siswa dengan kategori sangat baik 10 orang (35,72%), siswa dalam kategori baik 16 orang (57,14%), dan siswa dalam kategori cukup 2 orang (7,14%), siswa dalam kategori kurang tidak ada dan kategori sangat kurang tidak ada.

**Tabel 1.4 Data Hasil Belajar *Passing* Bola Basket pada Siklus II**

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Ket.
1	86%-100%	10	35,72%	Sangat Baik	92,86% Tuntas
2	76%-85%	16	57,14%	Baik	
3	62%-75%	2	7,14%	Cukup	7,14% Tidak Tuntas
4	56%-61%	0	-	Kurang	
5	0%-54%	0	-	Sangat Kurang	
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>		

## PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2013/2014 pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM sekolah yaitu 76. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 1.5 dan tabel 1.6

**Tabel 1.5 Peningkatan Data Aktivitas Belajar *Passing* Bola Basket**

No	Tahapan	Persentase Aktivitas Belajar	Ket.	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	7,9	Aktif	<b>1,1</b>
2	Siklus II	9	Sangat Aktif	

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 1,1 dari siklus I ke siklus II.

**Tabel 1.6 Peningkatan Data Hasil Belajar *Passing* Bola Basket**

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Ket.	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	60,71%	Kurang Aktif	<b>32,15%</b>
2	Siklus II	92,86%	Sangat Aktif	

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke Siklus II adalah 32,15%. Berdasarkan data penelitian di atas maka dapat diyakini bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2013/2014. Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara optimal dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan, hambatan dan kendala-kendala yang terjadi pada setiap siklus sebelumnya.

Data peningkatan aktivitas dan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket merupakan bukti dari penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, siswa dapat mendapat kesempatan yang luas untuk melatih keterampilan dan juga memberikan waktu yang luas untuk belajar gerak baik secara individu maupun secara kelompok, suasana belajar siswa selama kegiatan pembelajaran nampak bebas, ceria, bergairah, dan kondusif. Disamping itu siswa dapat berkolaborasi dengan teman kelompoknya. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga dalam hal ini, kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Peningkatan ini juga dikarenakan siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna dimana siswa sudah mulai sangat aktif dan antusias selama proses pembelajaran, mampu bekerja sama dengan teman, dan memahami materi pelajaran dengan sangat baik khususnya materi *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2013/2014,

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Komang. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achivemen Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Lompat Jauh pada Siswa Kelas XI IA 1 SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodelogi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Undiksha Singaraja.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurkanca, Wayan dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan*

- Ganesha. 2009. Singaraja: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putrawan, Komang Endra. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achivemen Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Kubutambahan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rafsanjani, R.M Rachmatullah. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achivemen Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Passing Control Sepakbola pada Siswa Kelas XI IPB SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suantara, I Komang. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achivemen Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Bola Voli pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setiadi, I Made Rika. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achivemen Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trianto, 007. Model-model pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta. Prestasi Pustaka.